

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana di dalam transportasi yang penting sehingga dapat berpengaruh dalam kemajuan pada bidang ekonomi, sosial, dan budaya pada suatu daerah. Tingginya frekuensi kendaraan yang melintas dipermukaan jalan menyebabkan penurunan tingkat pelayanan jalan. Adanya retakan, pengelupasan, dan lubang pada permukaan jalan membuktikan bahwa jalan tersebut mengalami penurunan pada tingkat pelayanannya.

Keterlambatan proyek konstruksi bisa saja disebabkan salah dalam melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dalam tahap perencanaan, atau bermacam-macam kemungkinan. Misalnya disebabkan manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan, cuaca, waktu pelaksanaan yang singkat atau tidak tepat dan lain sebagainya sehingga terhambatnya pelaksanaan proyek dan secara pasti mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian proyek.

Keterlambatan proyek bagi kontraktor kan mengalami kerugian waktu dan biaya. Bagi *Owner*, keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek akan menyebabkan kerugian terhadap waktu hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi mundur atau terlambat.

Untuk menghindari keterlambatan pekerjaan jalan maka untuk tahap kedua ini perlu mengoptimalkan waktu dan biaya dalam pelaksanaannya. Karena waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Tolok ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan. Dan juga menghindarkan dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek (M. Priyo, 2018).

Untuk mengoptimalkan waktu dan biaya yaitu dengan membuat jaringan kerja proyek (*network*), mencari kegiatan-kegiatan yang kritis dan menghitung

durasi proyek. Metode yang dicapai untuk mencari waktu dan biaya yang optimal adalah metode *crash*, *overlapping* dan gabungan dengan mempercepat durasi kegiatan-kegiatan yang terletak pada jalur kritis yang mempunyai *cost slope* terendah, kemudian menghitung perubahan biaya proyek yang terjadi karena percepatan (Ermis, 2010). Cara ini dilakukan terus menerus hingga jaringan kerja yang ada jalur kritisnya mencapai kondisi jenuh, yang artinya pada lintasan kritis sudah tidak mungkin lagi dilakukan pengurangan waktu pelaksanaan (titik optimal)

1.2 Rumusan Masalah

Dalam sebuah kegiatan konstruksi dihadapkan pada berbagai permasalahan dan seringkali tidak luput dari permasalahan tersebut. Adapun salah satu permasalahan yang sering timbul adalah ketelambatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Jalan Batas Kabupaten Tebo/ Batas Kabupaten Bungo - Kuamang Kuning – Pintas - Betung Berdarah ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Jalan Batas Kabupaten Tebo / Batas Kabupaten Bungo - Kuamang Kuning – Pintas - Betung Berdarah.
2. Faktor yang diteliti adalah hal yang berkaitan langsung dengan penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Jalan Batas Kabupaten Tebo / Batas Kabupaten Bungo - Kuamang Kuning – Pintas - Betung Berdarah.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyelesaian Proyek Jalan Batas Kabupaten Tebo / Batas Kabupaten Bungo - Kuamang Kuning – Pintas - Betung Berdarah.
2. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan fisik sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini berada di jalan Kabupaten di Kabupaten Muaro Tebo.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Teknis ini terdiri dari 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian keterlambatan proyek, dampak dari keterlambatan proyek, faktor penyebab keterlambatan proyek dan mengatasi keterlambatan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi mengenai tahapan kerja pengawasan, konsep dasar dalam pengawasan, tenaga yang diperlukan, aspek dasar jasa pelayanan konsultan pengawas, pengawasan konstruksi, Peran Konsultan Pengawas Dalam Mengantisipasi Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Jalan Batas Kabupaten Tebo / Batas Kabupaten Bungo - Kuamang Kuning – Pintas - Betung Berdarah, progres pekerjaan dan kendala serta penanganannya.

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan datang bisa sesuai dengan harapan.

